

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP SIKAP PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya)

Denada Violy Salsabila
Heru Susilo
Rizki Yudhi Dewantara
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: dvsalsabila@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the influence of convenience and expediency of the user's Stance Against SIAM (study on Student, Faculty of administration of the Department of business administration University of Brawijaya) The type of research used in this research is quantitative research. The population in this research are undergraduate students majoring in Business Administration Faculty of Administration University of Brawijaya, this sampling technique using simple random sampling The results of this research with the results of significance value $t < 0.003 < \text{pronounced regression coefficient } 0.05$ partially benefit have significant effects against the attitude of the users, with the results of significance value $t > 2.913 > 1.991$ regression coefficient values 0.371 , analysis results obtained from value $26.05 > 3.12$ and values the significance probability value $0.000 < 0.05$. Based on the results of the analysis of the obtained values test t partial result while 3.115 ease benefit 2.913 In conclusion the ease of use are partial positive and significant effect against the attitude of the users, the benefit of partially positive and significant effect against the attitude of the user. Ease of use coupled with the expediency of usage in SIAM in the Faculty of Administration University of Brawijaya together gave significant effects simultaneously

Keywords: *Ease Of Use, The Benefit Of SIAM, The Attitude Of The Users*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Sikap Pengguna SIAM (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini dengan hasil nilai signifikansi $t < 0,003 < \alpha 0,05$ nilai koefisien regresi $0,526$. Variabel kemanfaatan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna, dengan hasil nilai signifikansi $t > 2,913 > 1,991$ nilai koefisien regresi $0,371$, hasil analisis diperoleh dari nilai $F_{hitung} (26,058) > F_{tabel} (3,12)$ dan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } (0,05)$. Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai uji t parsial variabel kemudahan $3,115$ sedangkan hasil variabel kemanfaatan $2,913$. Kesimpulannya kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna, kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Kemudahan penggunaan diikuti dengan kemanfaatan dalam penggunaan SIAM di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan secara bersamaan.

Kata Kunci : *Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan SIAM, Sikap Pengguna*

A. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran, oleh sebab itu, SIAM dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan (Ariyani, 2012:22). Sistem dokumentasi dan pelaporan yang baik menunjukkan kualitas manajemen yang baik. Informasi yang bersumber dari data mentah merupakan dasar yang berkualitas bagi pembangunan sistem dokumentasi dan laporan. Pekerjaan membuat laporan dan dokumentasi seringkali diabaikan. Penggunaan *hardcopy* atau kertas membutuhkan ruang yang cukup besar. Sedangkan alternatif lain, dengan digitalisasi, akan sangat memungkinkan tersimpannya dokumentasi secara digital yang aman dan tidak membutuhkan ruang besar, namun dapat diakses lebih mudah. Dengan kemudahan dan kemanfaatan otomatisasi sistem, maka secara rasional akan meningkatkan layanan penyediaan informasi, meningkatkan efektifitas dan meningkatkan profesionalisme sistem.

Kemudahan SIAM itu sendiri adalah dapat diakses dimana saja, dapat melalui komputer, laptop maupun *handphone*. Dan di dalam SIAM itu sendiri sudah terdapat berbagai informasi mengenai data mahasiswa, berupa akademik yang berisi daftar nilai, registrasi yang berupa pembayaran spp tiap semester dan biodata yang berisi data diri, orang tua, alamat dan asal sekolah. Jadi dengan berbagai kemudahan yang dapat diakses dalam SIAM tersebut maka SIAM sangatlah bermanfaat untuk mahasiswa.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan penerapan SIAM yaitu, kemudahan bagi

mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi dengan internet dan kemudahan bagi bagian administrasi dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih dilakukan interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data. Penyimpanan data yang terstruktur dikarenakan SIAM menggunakan database yang tersimpan didalam komputer. *Updating* informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar, dimana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan *update* data secara manual. *Update* data dari sistem keuangan dan sistem akademik merupakan proses penting dimana proses ini mengupdate status mahasiswa dalam interval waktu tertentu. Saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang memiliki akses SIAM.

Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) adalah Universitas Brawijaya Malang. Penerapan SIAM di Universitas Brawijaya masih terus dikembangkan, karena masih terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah gangguan *server* internet ketika mahasiswa mengakses SIAM. Contohnya seperti saat akan memproses KRS tetapi server internet sangat lambat karena semua mahasiswa Universitas Brawijaya melakukan KRS *online* secara bersamaan dan menyebabkan server lambat dan sistem SIAM tiba-tiba keluar dengan sendirinya padahal SIAM belum di *logout* dan mengharuskan mahasiswa kembali *login*, pada saat *login* juga sangat lambat. Sehingga mahasiswa harus menunggu hingga sistem kembali normal dan itu menyita waktu serta merugikan mahasiswa itu sendiri. Banyak sekali respon, komentar dan penerimaan penggunaan penerapan SIAM.

Tingkat penerimaan penggunaan mengenai penerapan sistem SIAM di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tersebut, dapat diukur dengan salah satu pendekatan teori yang menggambarkan tingkat penerimaan terhadap teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kemudahan**

Penggunaan dan Kemanfaatan Terhadap Sikap Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa". (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan pengguna SIAM, untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemanfaatan terhadap sikap pengguna SIAM dan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara bersama-sama kemudahan penggunaan dan kemanfaatan terhadap sikap pengguna SIAM.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem informasi

Menurut Jogiyanto H.M (2003: 34) menyatakan bahwa sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Pendekatan sistem pada prosedur didefinisikan bahwa "sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu". Sedangkan menurut Gordon B. Davis (1989:35) informasi adalah data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Sistem informasi adalah sekumpulan hal atau elemen yang saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan satu sama lain dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan berupa data kemudian mengolahnya dan menghasilkan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan. Jogiyanto H.M. (2005:2)

2. Dimensi-dimensi informasi

Menurut Sudiro (2011:18), Informasi dapat dipandang sebagai suatu yang memiliki 4 dimensi yang menyumbang untuk nilai Informasi adalah a. Relevansi informasi, b. Akurasi informasi, c. Ketepatan waktu informasi dan d. Kelengkapan informasi harus tersedia dalam gambaran yang komplit bagi masalah atau situasi.

3. Klasifikasi Sistem

Menurut Agus Mulyanto (2009:8), "Sistem dapat di klasifikasikan berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sistem abstrak (*abstractsystem*) dan sistem fisik (*physicalsystem*)

Sistem abstrak (*abstractsystem*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan

sistem fisik (*physicalsystem*) adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.

b. Sistem alamiah (*naturalsystem*) dan sistem buatan manusia (*humanmadesystem*)

Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaannya terjadi karena proses alami, bukan buatan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia (*human made systems*) adalah sistem yang terjadi melalui rancangan atau campur tangan manusia.

c. Sistem tertentu (*deterministicsystem*) dan sistem tak tentu (*probabilisticsystem*)

Sistem tertentu (*deterministic systems*) yaitu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan sistem tidak tentu (*probabilistic systems*) yaitu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Kualitas Informasi

Menurut Agus Mulyanto (2009 :20), Kualitas informasi bergantung pada 3 (tiga) hal yang sangat domain yaitu:

a. Informasi harus akurat

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bisa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Informasi harus tepat waktu

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

c. Informasi harus relevan

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

5. Fungsi sistem informasi

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk

masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Jogiyanto (2010:10)

6. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dibangun untuk mengelola data-data akademik sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online. Beberapa hal yang umumnya bisa didapat dari sistem informasi akademik antara lain adalah informasi tentang proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen dan mahasiswa. (Imelda dan Erik, 2014:47)

7. Sistem dan Prosedur Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. **Sistem Informasi Akademik** sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan perangkat lunak agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional. (Aniatih, 2013:12).

8. Keunggulan Sistem Informasi Akademik

Menurut Imelda dan Erik (2014:47) Sistem informasi akademik memberikan beberapa manfaat bagi penggunanya antara lain:

- a. *User Friendly*
- b. Sesuai dengan kebutuhan Perguruan Tinggi
- c. Kompatibel dengan laporan Dikti (SK-034)
- d. Menekan Biaya Operasional
- e. Berbasis Web/Jaringan
- f. Bebas biaya lisensi untuk komputer client
- g. Dikembangkan secara konsisten

9. Persepsian

Menurut Robbins (2003:97) kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi di atas, diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

10. Kemudahan (*Perceived ease of use*)

Davis, F.D (1989:163) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat

dengan mudah dipahami. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual).

11. Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Thompson et.al (1991;1994) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan. Thompson (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

12. Sikap (*Attitude*)

Sikap didefinisikan oleh Davis et.al (1989) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap perilaku juga didefinisikan oleh Matheison (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem.

13. TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami factor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dengan demikian jenis pemilihan ini memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian yang pada dasarnya menjelaskan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan pada sikap pengguna SIAM pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Lokasi penelitian ini dipilih karena Universitas Brawijaya sudah melakukan kegiatan akademik secara *online* dengan akses internet sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan responden pengguna SIAM.

3. Konsep, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

a. Konsep-konsep Penelitian

1) Konsep Kemudahan Penggunaan

Konsep kemudahan penggunaan adalah derajat keyakinan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari komputer. Variabelnya adalah Kemudahan Penggunaan SIAM.

2) Konsep Kemanfaatan

Konsep kemanfaatan adalah derajat keyakinan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Variabelnya adalah Kemanfaatan SIAM.

3) Konsep Sikap

Konsep sikap adalah perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Variabelnya adalah Sikap Pengguna SIAM,

b. Definisi Operasional

1) Variabel Independen

Variabel Kemudahan Pengguna SIAM (X₁)

2) Variabel Independen

Variabel Kemanfaatan SIAM (X₂)

3) Variabel Dependen

Variabel Sikap Pengguna SIAM (y)

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan variabel.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasan (2001:7) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan

penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Menurut Hasan (2002:269) regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel bebas (X) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden akan diuraikan melalui hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden. Penyebaran kuesioner diberikan kepada 80 responden. Karakteristik responden secara umum dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Berdasarkan jbaran responden yang digambarkan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berada pada rentang usia 19 sampai 21 tahun berjumlah 54 senioritas atau 67,5%, yang terdiri dari 34 atau 42,5% responden berjenis kelamin laki-laki dan 20 atau 25% responden berjenis kelamin perempuan.

Untuk responden pada rentang usia 22 sampai 24 tahun berjumlah 23 atau 28,75% responden yang terdiri dari 10 atau 12,5% responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 13 atau 16,25% responden berjenis kelamin perempuan.

Pada kategori rentang usia sama dengan atau diatas 25 berjumlah 3 atau 3,75% responden hanya berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak berada pada rentang usia 19 sampai 21 tahun sejumlah 54 atau 67,5% responden dan respon yang paling sedikit berada pada rentang usia sama dengan atau diatas 25 tahun sejumlah 3 atau 3,75% responden. Sedangkan untuk jbaran responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah terbanyak berada pada responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 47 atau 58,75%.

b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui tentang penyebaran jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan berdasarkan item-item pernyataan dari variabel kemudahan penggunaan SIAM, manfaat SIAM dan sikap pengguna SIAM.

Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan tentang variabel kemudahan dapat diketahui bahwa grand mean adalah 4,2 dilihat dari skala interval dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan dari pernyataan responden bahwa persepsi kemudahan SIAM adalah sangat mudah bagi mahasiswa.

Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan tentang variabel kemanfaatan dapat diketahui bahwa grand mean adalah 4,1 dilihat dari skala interval dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan dari pernyataan responden bahwa persepsi kemanfaatan SIAM adalah sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan tentang variabel sikap dapat diketahui bahwa grand mean adalah 3,73 dilihat dari skala interval dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan dari pernyataan responden adalah mahasiswa menyikapi SIAM dengan sangat baik.

c. Analisis Statistik Deskriptif

1) Deskripsi Kemudahan Pengguna (X_1)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor terendah (minimum) sebesar 13 dan skor jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 25. Rata-rata skor jawaban dari variabel tersebut adalah 21,08 dan standar deviasi 2,103, sehingga standar

deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap Kemudahan Pengguna (X_1) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang baik.

2) Deskripsi Kemanfaatan (X_2)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor terendah (minimum) sebesar 11 dan skor jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 23. Rata-rata skor jawaban dari variabel tersebut adalah 20,29 dan standar deviasi 3,064, sehingga standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap Kemanfaatan (X_2) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang baik.

3) Deskripsi Sikap Pengguna (Y)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor terendah (minimum) sebesar 10 dan skor jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 25. Rata-rata skor jawaban dari variabel tersebut adalah 18,68 dan standar deviasi 2,793, sehingga standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap Sikap Pengguna (Y) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang baik.

d. Uji F

Dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 26,058 dan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,000, dengan tingkat probabilitas 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai F_{hitung} (26,058) $>$ F_{tabel} (3,12) dan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,000 $<$ nilai probabilitas (0,05).

Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_a diterima atau berarti variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) dan Kemanfaatan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Sikap Pengguna (Y).

e. Uji t

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Kemudahan Penggunaan (X_1)

Pada variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi pada variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) sebesar

0,003 < 0,05 atau perbandingan nilai t hitung dan t tabel sebesar 3,115 > 1,991. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_a diterima atau mempunyai pengertian bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Sikap Pengguna (Y).

2) Variabel Kemanfaatan (X_2)

Pada variabel Kemanfaatan (X_2) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Angka signifikansi pada variabel Kemanfaatan (X_2) sebesar 0,005 < 0,05 atau perbandingan nilai t hitung dan t tabel sebesar 2,913 > 1,991. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_a diterima atau mempunyai pengertian bahwa variabel Kemanfaatan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Sikap Pengguna (Y).

f. Koefisien Determinasi

Nilai R Square adalah sebesar 0,404. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (Kemudahan Penggunaan (X_1)) dan Kemanfaatan (X_2) dapat menjelaskan variabel dependen (Sikap Pengguna (Y)) sebesar 40,4%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

g. Regresi Linier Berganda

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta (a)

Nilai yang diperoleh dari konstanta sebesar 0,067. Hal ini mempunyai pengertian bahwa jika kedua variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat sebesar 0,067.

2) Kemudahan Penggunaan (X_1) terhadap Sikap Pengguna (Y)

Nilai 0,526 pada variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kemudahan Penggunaan yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, maka akan semakin tinggi pula persepsi positif Sikap Pengguna (Y).

Nilai koefisien dari variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) sebesar 0,526. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kemudahan

Penggunaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan persepsi positif Sikap Pengguna (Y) sebesar 0,526 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Kemanfaatan (X_2) terhadap Sikap Pengguna (Y)

Nilai 0,371 pada variabel kehandalan (X_2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Kemanfaatan yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, maka akan semakin tinggi pula persepsi positif Sikap Pengguna (Y).

Nilai koefisien dari variabel Kemanfaatan (X_2) sebesar 0,371. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kemudahan Penggunaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan persepsi positif Sikap Pengguna (Y) sebesar 0,371 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X_1) terhadap Sikap Pengguna (Y) dalam penggunaan SIAM

H_a : Ada pengaruh dari kemudahan secara signifikan terhadap sikap pengguna SIAM

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kemudahan secara signifikan terhadap sikap pengguna SIAM

Variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Pengguna (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengukuruan yang menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0,003 < α 0,05 atau perbandingan nilai t hitung dan t tabel sebesar 3,115 > 1,991, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,526. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana hal tersebut mempunyai pengertian bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Sikap Pengguna (Y).

Apabila mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merasakan kemudahan penggunaan dari SIAM, maka akan semakin tinggi pula suatu persepsi positif Sikap

Pengguna terhadap SIAM. Adanya suatu persepsi positif tersebut akan membuat mahasiswa merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan sebuah teknologi yang diciptakan untuk kelancaran dan dukungan atas segala aktifitas yang berhubungan dengan perkuliahan. Hasil penelitian ini juga mendukung dua teori yang diungkapkan oleh Davis, F.D (1989:163) dan Goodwin (1987); Silver (1988) yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Davis, F.D (1989:163) menyatakan bahwa mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam.et.al (1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

b. Pengaruh Kemanfaatan (X₁) terhadap Sikap Pengguna (Y) dalam penggunaan SIAM

Ha : Ada pengaruh dari kemanfaatan secara signifikan terhadap sikap pengguna SIAM

Ho : Tidak ada pengaruh dari kemanfaatan secara signifikan terhadap sikap pengguna SIAM

Variabel Kemanfaatan (X₂) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Pengguna (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengukuruan yang menunjukkan nilai signifikansi t sebesar $0,005 < \alpha 0,05$ atau perbandingan nilai t hitung dan t tabel sebesar $2,913 > 1,991$, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,371. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, dimana hal tersebut mempunyai pengertian bahwa variabel Kemanfaatan (X₂) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Sikap Pengguna (Y).

Kemanfaatan yang dirasakan para mahasiswa dari adanya SIAM membuahkan suatu persepsi positif yang diwujudkan dalam sikap yang ditunjukkan oleh para penggunanya. Hal ini memberikan suatu gambaran bahwa semakin besar manfaat yang dibawa oleh SIAM, maka akan semakin positif pula sikap yang ditunjukkan penggunanya, kemudian membuahkan suatu peningkatan kinerja para mahasiswa dalam segala aktifitasnya. Hasil

penelitian ini juga mendukung dua teori yang diungkapkan oleh Davis F.D (1989); Adam.et.al (1992) yang mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja.

c. Pengaruh Secara Simultan Variabel Kemudahan Penggunaan (X₁) dan Kemanfaatan (X₁) terhadap Sikap Pengguna (Y).

Ha : Ada pengaruh dari kemudahan dan kemanfaatan secara simultan terhadap sikap pengguna SIAM

Ho : Tidak ada pengaruh dari kemudahan dan kemanfaatan secara simultan terhadap sikap pengguna SIAM

Hasil dari analisis yang dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} (26,058) > F_{tabel} (3,12)$ dan nilai signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < \text{nilai probabilitas} (0,05)$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan diikuti dengan kemanfaatan dalam penggunaan SIAM di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan secara bersamaan dalam sikap yang ditunjukkan para penggunanya.

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,404, dimana angka tersebut memberikan suatu pengertian bahwa variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan memberikan pengaruh sebesar 40,4% terhadap sikap pengguna, dan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil dari pengaruh variabel variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan tersebut akan memberikan suatu dampak baik jangka panjang maupun jangka pendek yang nantinya akan mempengaruhi sikap yang ditunjukkan oleh para penggunanya.

d. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap Sikap Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan diperoleh nilai dari uji t parsial dari variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 3,115 sedangkan nilai Variabel kemanfaatan sebesar 2,913. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh yang lebih dominan atau lebih kuat dibandingkan variabel Kemanfaatan, yang mempunyai pengertian bahwa responden

setuju dan merasa kemudahan penggunaan dari SIAM memberikan suatu pengaruh yang positif terhadap perspektif sikap mereka dalam mengakses semua informasi berhubungan dengan perkuliahan yang dapat membuahkan peningkatan kinerja dalam segala aktifitas perkuliahannya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Pengguna. Dilihat dalam tabel kemudahan terdapat item dengan hasil tertinggi adalah SIAM UB mudah digunakan karena memang telah terdapat panduan untuk mengoperasikan SIAM UB dan yang terendah adalah mudah mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam SIAM UB karena tidak semua fitur dalam SIAM UB adalah *real time*.
- b. Kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Pengguna. Dilihat dalam tabel kemanfaatan terdapat item dengan hasil tertinggi adalah informasi SIAM UB bermanfaat karena dapat membantu kegiatan akademik mahasiswa dan yang terendaha dalah dapat meningkatkan efisiensi biaya karena memang SIAM UB belum sepenuhnya berbasis *online* dan masih menggunakan kertas untuk menunjang kegiatan akademik.
- c. Kemudahan penggunaan diikuti dengan kemanfaatan dalam penggunaan SIAM di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan secara bersamaan dalam sikap yang ditunjukkan para penggunanya. Dilihat dalam tabel sikap terdapat item dengan hasil tertinggi adalah SIAM memberi banyak manfaat karena memang SIAM banyak membantu memberikan informasi kepada mahasiswa dan yang terendaha adalah menikmati menggunakan SIAM karena disamping SIAM bermanfaat dan memberikan kemudahan namun terdapat beberapa yang tidak menikmati menggunakan SIAM karena seringnya *maintenance*.

2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Fakultas Ilmu Administrasi harus lebih memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diperlukan di dalam SIAM UB
- b. Fakultas Ilmu Administrasi harus lebih meningkatkan informasi di dalam SIAM UB.
- c. Fakultas Ilmu Administrasi harus lebih membuat mahasiswa merasa nyaman saat mengakses SIAM UB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I dan Fishbein, M. 1975. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-hall, Englewood Cliffts. HJ.
- Arikunto, Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*.Jakarta:Rineka Cipta
- Aziz, A.L.2013. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Pada Sikap Pengguna E-Learning*.Fakultas Ilmu Administrasi.Universitas Brawijaya
- Ghozali, A.2006.*Analisis Multivariate Dengan SPSS*.Edisi 4.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, H.2012. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM*. Fakultas Ilmu Administrasi.Universitas Brawijaya
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Indriantoro, N &Supomo, B.1999.*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.Yogyakarta:BPFE
- Jarvenpaa, S. L., Tractinsky, N., and Vitale, M. 2000. *Customer Trust in an Internet Store, "Information Technology and Management"*.
- Jogiyanto.2005.*Metodologi Penelitian Sistem Informasi*.Yogyakarta:ANDI
- Kerlinger, Fred. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Diterjemahkan oleh Gadjah

- Mada University Press. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kotler, Philip dan Gary Amtrong., 2003. *Marketing An Introduction, Sixth Edition. Prentice-Hall Internatioal. Inc.*
- Kuncoro, Mudrajat.2006.*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis.*Edisi 3.Jogjakarta:Erlangga
- Malhotra, Naresh K. 2005. *Riset Pemasaran dan pendekatan Terapan.* Diterjemahkan oleh: Marya, Soleh Rusyadi, Jilid 1, Edisi Keempat, Penerbit PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Ma ‘ruf, J.J., Ramayah, T.,& Mohammed, O. 2002. *Pengembangan Model Pengukuran Untuk Memprediksi Perilaku Niat Menggunakan Media Internet: Suatu Pendekatan Structural Equation Model. The Proceedings of the International Seminar Indonesia-Malaysia.*
- Sanusi, A. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis. Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi.* Malang: Bantara Media
- Singarimbun, M. dan Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta:Penerbit LP3ES
- Sudiro, Rahadian.2011.*Sistem Informasi Manajemen.*Universitas Brawijaya Press
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Bisnis.*Bandung:Alfabeta
- Sunarto. 2001. *Tipografi: Dalam Desain Grafis.* Jakarta:Erlangga